

PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, MANAGERIAL OWNERSHIP, DAN AKRUAL TERHADAP MANAJEMEN LABA

Alwan Bagustianda¹, Luh Nadi²

Universitas Pamulang

e-mail: alwantianda28@gmail.com¹, niluhnadi29@gmail.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen beban pajak kini, managerial ownership, dan akrual terhadap variabel dependen manajemen laba pada perusahaan consumer non-cyclical tahun 2018-2022. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu beban pajak kini, managerial ownership, dan akrual, variabel terikat yaitu manajemen laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini teknik purposive sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 sampel perusahaan dengan periode pengamatan penelitian selama 5 tahun pada periode tahun 2018-2022 dan jumlah laporan keuangan yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 40. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, pemilihan data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program pengolahan statistik Eviews versi 12. Hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel beban pajak kini, managerial ownership, dan akrual secara bersamaan berpengaruh simultan terhadap manajemen laba, sedangkan pengujian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel beban pajak kini (X1) berpengaruh terhadap manajemen laba, variabel managerial ownership (X2) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan variabel akrual (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Beban Pajak Kini; Managerial Ownership; Akrual; Manajemen Laba

Abstract – This study aims to determine the effect of the independent variables of current tax burden, managerial ownership, and accruals on the dependent variables of profit management in non-cyclical consumer companies in 2018-2022. The independent variables in this study are current tax burden, managerial ownership, and accrual, the dependent variable is profit management. The research method used is a quantitative method, the data source used is secondary data. The technique used in this study is purposive sampling technique. The population used in this study is non-cyclical consumer companies listed on the IDX in 2018-2022. The samples used in this study were 8 samples of companies with a research observation period of 5 years in the 2018-2022 period and the number of financial statements sampled in this study amounted to 40. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, panel data selection, classical assumption tests, and hypothesis tests with the help of the Eviews version 12 statistical processing program. The results of simultaneous testing (Test F) show that the variables of current tax burden, managerial ownership, and accrual simultaneously have a simultaneous effect on profit management, while partial testing (Test T) shows that the variable current tax burden (X1) affects profit management, the managerial ownership variable (X2) has no effect on profit management, and the accrual variable (X3) does not affect profit management.

Keywords: Current Tax Burden; Managerial Ownership; Accrual; Profit Management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena investor adalah pihak yang paling membutuhkan laporan keuangan. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Simanjuntak, 2021).

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Negara dan Suputra, 2017). Penentuan metode, prinsip, dan kebijakan akuntansi oleh pihak manajemen dengan maksud mencapai

tujuan tertentu. (Cahyani dan Hendra, 2020). Artinya tindakan manajemen laba dilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu, karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen, memang sesuatu yang lazim besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajemen tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Selain motivasi bozdgnus motivasi penghematan pajak menjadi motivasi yang paling nyata (Bahrudin dkk,2017).

Tabel Fenomena 1.1

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
SKLT	0,1272	0,2114	-0,0254	0,0617	0,1355	0,1021
STTP	0,0003	0,1163	0,0268	0,0400	0,0688	0,0504
ULTJ	0,0380	0,0396	-0,0148	0,0358	0,0610	0,0319
MYOR	0,0554	0,0159	-0,0120	0,0751	0,0495	0,0368
MIDI	0,3028	0,2787	0,1864	0,1451	0,2383	0,2303
WIIM	-0,2399	-0,0335	0,5296	0,8230	0,7337	0,3626

Sumber: DataDiolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat fenomena dimana perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclical* selama periode 2018-2022 diindikasikan melakukan praktik manajemen laba, karena memiliki nilai *scaled earning changes* (SEC) lebih dari nol. Nilai *scaled earning changes* yang berada di atas nilai nol atau di atas batas *earning thresholds*, untuk menghindari nilai negatif.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

2. Variabel dan Pengukuran

a. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Manajemen Laba (Y).

Manajemen laba merupakan pengungkapan manajemen sebagai alat intervensi langsung manajemen dalam proses pelaporan keuangan melalui pengolahan pendapatan atau keuntungan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu bagi bagi manajer maupun perusahaan yang dilandasi oleh faktor ekonomi. Dalam penelitian ini, probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian diperoleh dari pendistribusian manajemen laba berdasarkan Scaled Earnings Changes (Burgstahler dkk. 2002; Philips dkk. 2003; Yulianti: 2005) dalam Negara (2017). Berikut adalah formula untuk mendapatkan skala pengukuran variabel probabilitas perusahaan untuk melakukan manajemen laba (Yulianti, 2004) dalam Nabil dan Hidayati, 2020).

Earning Management

$$= \frac{\text{Net Income}_{it} - \text{Net Income}_{(t-1)}}{\text{MVE}_{(t-1)}}$$

Market Value Equity dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$MVE_{i(t-1)} = \frac{\text{Saham yang beredar} \times \text{Harga Saham}}{\text{Saham}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable-variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah Beban Pajak Kini (X_1), Managerial Ownership (X_2), dan Akrua (X_3).

1) Beban Pajak Kini (X_1)

Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. Perhitungan Beban Pajak Kini di hitung berdasarkan penelitian sebelumnya Nabil dan Hidayati (2020:291) yaitu:

$$BPK = \frac{\text{Beban pajak Kini Periode } t}{\text{Total Aset Periode } t - 1}$$

2) Managerial Ownership

Kepemilikan manajerial yakni keadaan ketika para manajer akan berperan selaku manajemen perusahaan dan juga sebagai shareholder di dalam mengambil suatu keputusan (Immanuel dan Hasnawati, 2022). Indikator yang digunakan di pada penelitian ini yakni membandingkan jumlah kepemilikan saham dari pihak manajerial dengan jumlah keseluruhan saham beredar dinyatakan dalam persentase (%). Berikut cara perhitungannya:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

3) Akrua

Akrua adalah suatu metode akuntansi di mana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan, Akrua diindikasikan dengan total akrua. Perhitungan total akrua dapat menggunakan pendekatan arus kas dan laporan laba/rugi (Amanda dan Febrianti, 2015) dalam Ratna Fitria Ningsih, (2022) dengan rumus berikut:

$$BASIS AKRUAL = \frac{TACit}{\text{Total Aset Periode } t - 1}$$

3. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan teknik studi Pustaka dan teknik dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software E-Views 12 yang merupakan program atau software yang digunakan untuk mengolah data statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah 67 perusahaan pada sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018–2022. Berdasarkan dari Kriteria yang telah ditetapkan, maka penelitian ini mendapatkan 8 sampel Perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ML_Y	BPK_X1	KM_X2	BA_X3
Mean	0.094156	0.026107	0.185154	0.019834
Median	0.058192	0.023563	0.066204	0.017179
Maximum	0.822952	0.060830	0.631460	0.057411
Minimum	-0.439458	0.000376	0.003691	0.000241
Std. Dev.	0.233087	0.015862	0.222565	0.015140
Skewness	0.998577	0.370931	0.978224	0.623335
Kurtosis	5.477804	2.205768	2.487581	2.530283
Jarque-Bera	16.88022	1.968609	6.817106	2.958032
Probability	0.000216	0.373699	0.033089	0.227862
Sum	3.766233	1.044287	7.406165	0.793373
Sum Sq. Dev.	2.118853	0.009813	1.931880	0.008940
Observations	40	40	40	40

Sumber: Data Eviews 12 (2023)

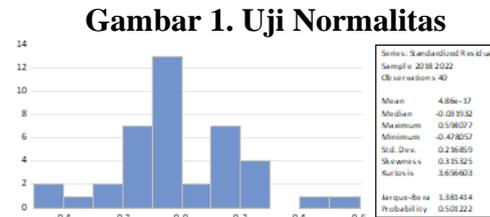
Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini sebanyak 40 data observasi. Masing–masing variabel penelitian yakni:

1. Variabel Manajemen Laba (Y) dalam penelitian ini memiliki nilai maksimum sebesar 0,822952 yang dilakukan perusahaan (WIIM) Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai minimum sebesar -0,439458 yang dilakukan perusahaan (HOKI) Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2021, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,094156 dengan standar deviasi sebesar 0,233087. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata < nilai standar deviasi. Hal ini mengindikasikan hasil yang tidak baik sehingga menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat heterogen.
2. Variabel Beban Pajak Kini (X1) dalam penelitian ini memiliki nilai maksimum sebesar 0,060830 yang dilakukan perusahaan (ULTJ) Ultra Jaya Milk Industry dan Tra pada tahun 2019, sedangkan nilai minimum sebesar 0,000376 yang dilakukan perusahaan (KINO) Kino Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,026107 dengan standar deviasi sebesar 0,015862. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata > nilai standar deviasi. Hal ini mengindikasikan hasil yang lebih tinggi sehingga menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen atau baik.
3. Variabel Managerial Ownership (X2) dalam penelitian ini memiliki nilai maksimum sebesar 0,631460 yang dilakukan perusahaan (WIIM) Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2021-2022, sedangkan nilai minimum sebesar 0,003691 yang dilakukan perusahaan (HOKI) Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2019, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,185154 dengan standar deviasi sebesar 0,222565. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata < nilai standar deviasi. Hal ini mengindikasikan hasil yang tidak baik sehingga menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat heterogen.
4. Variabel Akrua (X3) dalam penelitian ini memiliki nilai maksimum sebesar 0,057411 yang dilakukan perusahaan (SKLT) Sekar Laut Tbk pada tahun 2022, sedangkan nilai minimum sebesar 0,000241 yang dilakukan perusahaan (HOKI) Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2018, dan nilai rata-rata (mean) sebesar

0,019834 dengan standar deviasi sebesar 0,015140. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata < nilai standar deviasi. Hal ini mengindikasikan hasil yang lebih tinggi sehingga menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan bias, maka dapat dikatakan data bersifat homogen atau baik.

2. Uji Aumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber: Data eviews 2023

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil probabilitas *Jarque Bera* dapat dilihat pada gambar di atas menunjukkan angka $0,501222 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

	BPK_X1	KM_X2	BA_X3
BPK_X1	1.000000	0.169122	0.228612
KM_X2	0.169122	1.000000	-0.025314
BA_X3	0.228612	-0.025314	1.000000

Sumber: Data *Eviews* 12 (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolonieritas bahwa nilai koefisien korelasi anatra variabel Beban pajak kini dan Managerial Ownership sebesar $0,169122 < 0,90$. Nilai koefisien korelasi antara Beban pajak kini dan Akruar sebesar $0,228612 < 0,90$. Nilai koefisien korelasi antara Managerial Ownership dan Akruar sebesar $-0,025314 < 0,90$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi antara variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

3) Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.717824	Prob. F(3,36)	0.0586
Obs*R-squared	7.386484	Prob. Chi-Square(3)	0.0605
Scaled explained SS	6.160148	Prob. Chi-Square(3)	0.1041

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi squares (Obs*R-squared) sebesar $0,0605 > 0,05$. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.120084 (0.1454)	1.336844 (0.2476)	3.456927 (0.0630)
Honda	1.456051 (0.0727)	-1.156220 (0.8762)	0.212013 (0.4160)
King-Wu	1.456051 (0.0727)	-1.156220 (0.8762)	-0.044312 (0.5177)
Standardized Honda	2.642514 (0.0041)	-0.969331 (0.8338)	-2.269311 (0.9884)
Standardized King-Wu	2.642514 (0.0041)	-0.969331 (0.8338)	-2.491894 (0.9936)
Gourieroux, et al.	--	--	2.120084 (0.1593)

Sumber: Data *eviews* 2023

Nilai *value* uji serial *correlation LM Test* dengan signifikansi > 0.05 maka model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Nilai Breusch-Pagan memiliki nilai 0,1454 > 0,05. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah pada autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.035796	0.156909	-0.228133	0.8211
BPK X1	6.501465	1.925167	3.377092	0.0021
KM X2	-0.040382	0.685249	-0.058931	0.9534
BA_X3	-1.628793	1.769569	-0.920446	0.3649

Berdasarkan hasil uji regresi data panel yang tersaji pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (C) sebesar -0,035796. Nilai koefisien variabel Beban Pajak Kini (X1) sebesar 6,501465, variabel *Managerial Ownership* (X2) sebesar -0.040382, dan Akrua (X3) sebesar -1.628793 Hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, Maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.035796 + 6.501465(X1) - 0.040382(X2) - 1.628793(X3)$$

Berdasarkan hasil dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Besarnya konstanta (C) sebesar -0,035796 yang berarti apabila Beban Pajak Kini (X1), *Managerial Ownership* (X2), dan Akrua (X3) sama dengan 0 (nol), maka manajemen Laba (Y) sebesar -0,035796.
- Besarnya koefisien Beban Pajak Kini (X1) sebesar 6,501465 artinya setiap peningkatan X1 sebesar 1%, maka akan meningkatkan Y (Manajemen Laba) sebesar 6,501465 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Besarnya koefisien regresi *Managerial Ownership* sebesar -0,040382 artinya setiap peningkatan X2 sebesar 1%, maka akan menurunkan Y (manajemen Laba) sebesar -0,040382 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Besarnya koefisien Akrua sebesar -1,628793 artinya setiap peningkatan X3 sebesar 1%, maka akan menurunkan Y (Manajemen Laba) sebesar -1,628793 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

2) Uji Stimulan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.613459	Mean dependent var	0.138846
Adjusted R-squared	0.480169	S.D. dependent var	0.256261
S.E. of regression	0.174119	Sum squared resid	0.879208
F-statistic	4.602437	Durbin-Watson stat	2.088819
Prob(F-statistic)	0.000597		

Nilai F hitung diperoleh sebesar 4,602437 dengan nilai probabilitas 0,000597. Sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) = 40, jumlah variabel (k) = 4, dan taraf signifikan = 0,05 maka perhitungannya sebagai berikut: $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 40-3 = 37$.

Diperoleh nilai F tabel sebesar 2,859 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($4,602437 > 2,859$) dengan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000597 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.

3) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.035796	0.156909	-0.228133	0.8211
BPK_X1	6.501465	1.925167	3.377092	0.0021
KM_X2	-0.040382	0.685249	-0.058931	0.9534
BA_X3	-1.628793	1.769569	-0.920446	0.3649

Sumber: Data *eviews* 2023

Perhitungan t tabel = $n - k - 1$ yaitu: $40 - 4 - 1 = 35 = 1,68957$

Berdasarkan hasil pada tabel diatas hasil (uji t) hasil perhitungan dengan menggunakan *E-views* 12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Beban Pajak Kini (X1) memiliki nilai sebesar $0,0021 < 0,05$ dan nilai t terhitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,377092 > 1,68957$). Artinya Beban Pajak Kini berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima.
- Variabel *Managerial Ownership* (X2) memiliki nilai sebesar $0,9534 > 0,05$ dan nilai t terhitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,058931 < 1,68957$). Artinya *Managerial Ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa (H3) ditolak.
- Variabel Akrua (X3) memiliki nilai sebesar $0,3649 > 0,05$ dan nilai t terhitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,920446 < 1,68957$). Artinya Akrua tidak berpengaruh parsial terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa (H4) ditolak.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.613459	Mean dependent var	0.138846
Adjusted R-squared	0.480169	S.D. dependent var	0.256261
S.E. of regression	0.174119	Sum squared resid	0.879208
F-statistic	4.602437	Durbin-Watson stat	2.088819
Prob(F-statistic)	0.000597		

Sumber: Data *eviews* 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0,480169 hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 48,01% dan sisanya 51,99% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Beban Pajak Kini, *Managerial Owneship*, dan Akrual Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 4,602437 dengan nilai probabilitas 0,000597. Sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah dengan jumlah sampel (n) = 40, jumlah variabel (k) = 4 dan taraf signifikan = 0,05 maka $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 40-3 = 37$, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,859 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($4,602437 > 2,859$) dengan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000597 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis (H1) diterima.

2. Pengaruh Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba

Variabel Beban Pajak Kini (X1) memiliki nilai sebesar $0,0021 < 0,05$ dan nilai t terhitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,377092 > 1,689572$). Artinya Beban Pajak Kini berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabil dan Hidayati, 2020) yang menyatakan bahwa variabel beban pajak kini berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban pajak kini maka akan menurunkan laba perusahaan, laba suatu perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha selain itu kinerja manajer juga dilihat dari pencapaian laba yang tinggi. Semakin besar beban pajak kini perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan sehingga memberikan peluang yang lebih besar bagi perusahaan melakukan manajemen laba. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suheri, Fitriyani dan Setiawan, 2020) dan (T. Ricky, dkk, 2020) yang menyatakan bahwa variabel beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berberda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Farhan, 2022) yang menyatakan bahwa beban pajak kini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh *Managerial Owneship* Terhadap Manajemen Laba

Variabel *Managerial Owneship* (X2) memiliki nilai sebesar $0,9534 > 0,05$ dan nilai t terhitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,058931 < 1,689572$). Artinya *Managerial Owneship* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani dan Suryono, 2020) yang menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruhnya pada manajemen laba. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa kepemilikan manajerial kurang berperan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen Perusahaan yang termasuk di dalamnya berupa praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mishlei Loen, 2022) dan (Tatar dan Sujana, 2021) yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

4. Pengaruh Akrual Terhadap Manajemen Laba

Variabel akrual (X3) memiliki nilai sebesar $0,3649 > 0,05$ dan nilai t terhitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,920446 < 1,689572$). Artinya Akrual tidak berpengaruh parsial terhadap manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa (H4) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Owen De Pinto Simanjuntak, 2021) hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel Akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. laba akrual merupakan laba bersih operasi yang didasarkan pada perhitungan akrual, non discretionary accruals merupakan laba akrual yang wajar yang tidak dipengaruhi kebijakan manajemen, serta tunduk pada

suatu standar atau prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan jika standar tersebut dilanggar akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sedangkan discretionary accruals adalah tingkat laba yang tidak normal yang merupakan pilihan manajemen. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu dan Machdar, 2019), (Indah dan Djaperi, 2018) dan (Riyanda dan Ruhyat, 2021) yang menyatakan bahwa variabel akrual berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Beban Pajak Kini, *Managerial Ownership*, dan Akrual terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 8 sampel yang dapat diolah dan dikumpulkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi data panel, dengan bantuan program *E-views* 12 yang diteliti di tahun 2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel Beban Pajak Kini, *Managerial Ownership*, dan Akrual bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Beban Pajak Kini, *Managerial Ownership*, dan Akrual akan mempengaruhi Manajemen Laba.
2. Hasil penelitian secara parsial pada variabel Beban Pajak Kini berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan Semakin besar beban pajak kini perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan sehingga memberikan peluang yang lebih besar bagi perusahaan melakukan manajemen laba.
3. Hasil penelitian secara parsial pada variabel *Managerial Ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial di suatu perusahaan maka akan berdampak pada penurunan praktik manajemen laba karena kepemilikan manajerial pada saham perusahaan dikatakan dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen.
4. Hasil penelitian secara parsial pada variabel Akrual tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa basis akrual yang diukur dengan membandingkan total akrual pada tahun t dengan total aset perusahaan pada tahun $t-1$ tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini diduga karena akrual dengan metode Healy (total akrual) tidak mampu menjadi tolak ukur dalam mendeteksi manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Candra Esti Cahyani, B. S. (2020, Februari). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG DAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9, 1-20.
- Chaidir Djohar, A. S. (2023). PENGARUH AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021). *JURNAL REVENUE*, 4, 1-13.
- Dilah Indah, M. D. (2018, Oktober). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPONEN AKRUAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 19, 1-14.

- Endang Ruhiyat, L. A. (2021, Oktober). PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK DAN AKRUAL TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
- Ayu Candra Esti Cahyani, B. S. (2020, Februari). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG DAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9, 1-20.
- Chaidir Djohar, A. S. (2023). PENGARUH AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021). *JURNAL REVENUE*, 4, 1-13.
- Dilah Indah, M. D. (2018, Oktober). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPONEN AKRUAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *19*, 1-14.
- Endang Ruhiyat, L. A. (2021, Oktober). PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK DAN AKRUAL TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD &. *SAKUNTALA*, 1, 1-13.
- Febria, D. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Journal Of Management & Business*, 3, 65-77.
- fitrianingsih, R. (2022). PENGARUH AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN AKRUAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2020).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guilbert Reynaldo Immanuel, H. (2022, Oktober). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL EKONOMI TRISAKTI*, 2, 1585-1594.
- Hagai Ulina Br Marbun, M. I. (2021, Desember). PENGARUH BEBAN PAJAK KINI DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2018 – 2020. *INTELEKTIVA*, 3, 107-114.
- Halawa, D. (2023). Pengaruh Beban Pajak KIni, Beban Pajak Tangguhan Dan Perubahan Tarif Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021. *JABEI*, 2, 81-90.
- I Komang Januartana Putra, L. K. (2023, Juni). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba. *KHARISMA*, 5, 434-442.
- KHOIRUNNISA, J. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK KINI, BEBANPAJAK TANGGUHAN DAN BASIS AKRUAL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016-2018). pp. 1-32.

- Loen, M. (n.d.). PENGARUH LEVERAGE, EARNING POWER, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9, 582-593.
- Marista Winanti Sutadipraja, S. S. (2019, Desember). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3, 149-162.
- Mira Agustina rahayu, N. M. (2019, Agustus). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva PajakTangguhan, dan AkruaI terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 6, 159-166.
- Mohammad Al Muhthadin, H. (2022, Oktober). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL EKONOMI TRISAKTI*, 2, 1799-1812.
- Ni Ketut Riska Astarti, I. D. (2019, Maret). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 1938-1968.
- Nurkholik, S. F. (2021, November). Prifitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan, Dan kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Prediktor Terhadap manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 8.
- Pungki Indriani, M. P. (2022, Maret). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI, PERENCANAAN PAJAK, DAN PERGANTIAN CEO TERHADAP LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11, 1-23.
- Putu Teddy Arthawan, I. W. (2018, Januari). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 22, 1-29.
- Silviana Fitri, N. M. (2023, April). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba AkruaI dengan Financial Distress sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 . *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1, 113-136.
- Simanjuntak, O. D. (2021, Desember). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan Dan AkruaI Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6, 215-224.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- T. Ricy Rikhad Suheri, D. F. (2020, Desember). ANALISIS PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, ASET PAJAK TANGGUHAN, DISCRETION ACCRUAL, DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 9, 157-171.
- Wahyu Nurul Hidayati, A. N. (2020, November). PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL DISRUPSI BISNIS*, 3, 283-305.